

# The Effect of The Implementation of Accounting Information Systems And Information Technology on Performance in MSMEs in Palopo City

Destisa Bijak, Antong, & Halim Usman

Universitas Muhammadiyah Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

---

## Abstract

MSMEs have a very important role in the economic sector and can be considered as the backbone of the economy in Indonesia, and the strong and dynamic character of MSMEs can encourage the development of the nation's economy. This study aims to examine whether there is an influence between the application of accounting information systems and the use of information technology on the performance of MSMEs. This type of research uses quantitative. Random sampling is a data collection technique method used in this research. The sample size used is 40 SMEs. The hypothesis testing technique used is multiple linear regression and multiple coefficients of determination, which are used to measure the effect of more than one independent variable on the dependent variable through the, T test; F test. The results will show that the application of accounting information systems and the use of information technology has a positive and significant impact the performance of MSMEs.

*Keywords:* Accounting, Information Technology, UMKM Performance.

---

## 1. Introduction

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting sebagai salah satu mesin pertumbuhan ekonomi di tanah air. Keberadaan UMKM di Indonesia dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan karena UMKM merupakan salah satu industri yang dapat berkembang dan menyatu dalam perekonomian nasional. UKM adalah platform yang baik untuk penciptaan lapangan kerja karena informasi akuntansi digunakan untuk membuat keputusan manajemen usaha kecil yang penting, termasuk pengembangan pasar, penetapan harga, dan keputusan investasi. Pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan (Firdhaus & Akbar, 2022)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. (Suci, 2017).

Akuntansi memainkan peran penting dalam pengembangan usaha kecil. Namun, hingga saat ini banyak UKM yang belum memahami pentingnya akuntansi dilakukan dalam laporan keuangan, padahal memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan usaha. Struktur industri Indonesia menunjukkan bahwa jumlah usaha kecil, menengah dan koperasi lebih banyak daripada usaha besar. Namun, saat ini banyak UKM yang kesulitan mendapatkan kredit karena sistem pembukuan yang tidak jelas. Sistem akuntansi dan keuangan perusahaan besar tentunya sudah teruji dan dapat mendukung operasional perusahaan, sehingga menjadi tantangan bagi pelaku usaha kecil. Banyak UKM terlalu fokus pada pembuatan produk yang unik, sementara akuntansi dan sistem keuangan seringkali berada di urutan kedua. Hal ini mengakibatkan catatan keuangan mereka menjadi tidak berarti karena dicatat dengan catatan yang sedikit (Zeta Azzahrona et al., 2022)

Sebagai pengusaha, UKM bersaing dengan pengusaha lain yang sejenis. Dalam hal ini UKM harus terus melakukan perubahan atau inovasi dengan menggunakan teknologi informasi online dalam pengembangan usahanya dan praktik bisnis yang baik sehingga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM (Suci, 2017)

---

\* Corresponding author.

E-mail address: [destisabijak@gmail.com](mailto:destisabijak@gmail.com)

Menurut Sutabri (2014), teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah informasi, termasuk mengolah, mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang diperlukan untuk kebutuhan pribadi digunakan. Ekonomi dan manajemen, dan itu adalah informasi strategis untuk pengambilan keputusan. Pebisnis menggunakan teknologi informasi untuk e-commerce, yang dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, mempromosikan bisnis online, meningkatkan kualitas komunikasi online dan jejaring sosial, menggunakan data dari bidang lain dan membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis baru. Atas dasar itu, UKM harus menggunakan teknologi informasi internet sebagai instrumen komunikasi bisnis global untuk nantinya memungkinkan proses pemasaran dan penjualan yang berlangsung setiap saat tanpa terikat ruang dan waktu. Penggunaan teknologi dalam manajemen bisnis tidak dapat dipisahkan dari penggunaan informasi akuntansi (Lubis & Junaidi, 2016).

Dikarenakan situasi kegiatan operasional UMKM yang bermasalah di KOTA PALOPO, masih terdapat kendala khusus pada kegiatan UMKM yang seringkali mengalami hambatan seperti kemampuan untuk bertahan, tumbuh dan berkembang. Beberapa penyebabnya adalah sumber daya manusia, kepemilikan produk, pembiayaan, pemasaran dan masalah lain yang membuat usaha kecil dan menengah tidak kompetitif, terutama terhadap perusahaan besar (Alyas, 2017). Kinerja UKM juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, dalam kondisi persaingan dan perubahan lingkungan yang semakin meningkat, termasuk teknologi informasi, jelas membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Keberhasilan UKM yang baik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara, dan dengan percepatan kegiatan UKM, otomatis pertumbuhan produk domestik bruto juga semakin cepat. Dukungan pemerintah seperti permodalan, akses permodalan, infrastruktur, informasi, pemasaran, perizinan atau peraturan, dan pelatihan terkait TI berkontribusi dalam meningkatkan kinerja UKM di Indonesia (Hafizah & Baridwan, 2021)

## **2. Literature Review**

### *2.1. Teori Sinyal (Signalling Theory)*

Signal theory atau secara umum signal theory adalah pemberian sinyal atau informasi bagi setiap investor untuk mengetahui keadaan perusahaan. Teori sinyal adalah sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang memberikan informasi tentang keberhasilan atau kegagalan manajemen dan dikomunikasikan kepada pemilik atau investor (Angsori, 2018)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal atau signal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang berguna bagi penerima (investor). Signaling theory menjelaskan persepsi manajemen tentang pertumbuhan masa depan perusahaan, yang memengaruhi reaksi calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan upaya manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Informasi ini dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan trader saat membuat keputusan investasi. Informasi yang diberikan perusahaan dan diterima investor diinterpretasikan terlebih dahulu dan dianalisis apakah informasi tersebut merupakan sinyal positif (good news) atau negatif (bad news). Jika informasinya positif, berarti investor akan bereaksi positif dan akan dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan yang tidak, sehingga meningkatkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun jika investor memberikan sinyal negatif, hal ini menandakan bahwa investor kurang berminat untuk berinvestasi sehingga berdampak pada depresiasi perusahaan. (Firdhaus & Akbar, 2022)

### *2.2. Sistem Akuntansi*

Sistem akuntansi adalah sistem pelaporan akuntansi yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang benar sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk memudahkan pemrosesan akuntansi. Dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, Suatu Pengantar, ia menyatakan bahwa sistem akuntansi merupakan tanda dari suatu peristiwa. Laporan, dokumen dan akuntansi. Secara umum, sistem adalah jenis jaringan proses informasi yang dibangun dari berbagai elemen untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Sistem menggambarkan kejadian dan fenomena nyata sesuai dengan objek, tempat, benda, dan makhluk hidup nyata yang ada (Sinarwati, Sujana, Nyoman, et al., 2019).

### *2.3. Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem informasi dalam pengantar, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan struktur perusahaan yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lainnya untuk mengubah data keuangan menjadi informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pihak yang berbeda. Kebutuhan informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai sarana untuk mengambil keputusan manajerial. Pengolahan sumber daya fisik dapat berupa laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yang meliputi neraca dan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan (Sinarwati, Sujana, & Herawati, 2019)

### *2.4. Teknologi Informasi*

Menurut teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi pada dasarnya menggambarkan jumlah dan keserbagunaan teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil. Keberhasilan suatu perusahaan sangat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi, seiring dengan semakin matangnya teknologi informasi, memungkinkan keputusan yang lebih akurat untuk usaha mikro, kecil dan menengah. Kecanggihan teknologi dapat memudahkan usaha kecil untuk melakukan kampanye, misalnya melalui media sosial yang sekarang banyak digunakan (Antara & Diatmika, 2022)

### *2.5. Kinerja UMKM*

Kinerja bisnis adalah kemampuan perusahaan pada saat tertentu. Semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan, maka semakin sukses dalam mengimplementasikan strateginya. Efisiensi perusahaan menggambarkan seberapa banyak perusahaan meningkatkan penjualannya relatif terhadap efisiensi keseluruhannya. Ada tiga standar pendekatan kinerja UMKM, yang pertama adalah pengukuran kinerja UMKM seringkali bersifat kuantitatif. Kedua, kinerja keseluruhan dapat dilihat dari metrik keuangan. Tiga metrik keberhasilan yang sering digunakan di perusahaan besar yang merupakan pemimpin struktural (Farina & Opti, 2022).

### *2.6. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha mikro, yaitu usaha produktif milik swasta dan/atau pemilik tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang. Usaha kecil adalah usaha keuangan produktif yang berdiri sendiri dan dioperasikan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau sebagian dimiliki, dikuasai, langsung atau tidak langsung, oleh perorangan atau badan usaha menengah. atau perusahaan besar yang memenuhi kriteria UKM yang ditentukan dalam undang-undang. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau korporasi yang bukan merupakan anak perusahaan dan dimiliki, dikuasai atau berhubungan dengan, baik langsung maupun tidak langsung, usaha kecil atau korporasi besar, yang keseluruhannya merupakan Jaringan . kekayaan atau penghasilan tahunan yang diwajibkan oleh undang-undang ini (Suci, 2017).

### *2.7. Hipotesa Penelitian*

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran yang sangat penting bagi perusahaan kecil dan besar. SIA merupakan bagian dari pengembangan teknologi informasi untuk mengatasi permasalahan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian bisnis. SIA memiliki keunggulan dalam hal informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan (Hanifati & Leo, 2019). SIA menyediakan informasi keuangan yang andal, relevan, tepat waktu, dapat dipahami, dan dapat diverifikasi untuk membantu pemangku kepentingan membuat keputusan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) cenderung menggunakan SIA untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan besar lainnya. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil UKM, penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM (Sinarwati, Sujana, & Herawati, 2019)

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Teknologi informasi mencakup kemampuan untuk mengolah, memanipulasi, mengedit, menyimpan dan memodifikasi informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi, berguna, efektif dan efisien.

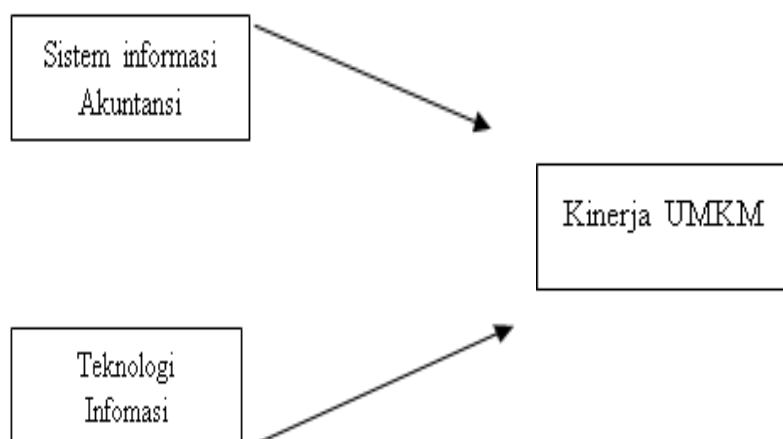
Penggunaan teknologi informasi saat ini menjadi keputusan utama bagi para pelaku UMKM, terutama menjelang pergantian milenium pada bisnis seperti kedai kopi dan operasional kompleks lainnya. Tanpa penggunaan teknologi informasi, pelaku usaha tertinggal dalam mengelola proses bisnis yang tidak efisien (Lubis & Junaidi, 2016). Menurut Ilarrahma & Susanti, (2021) Pengusaha dan manajer yang memiliki keterampilan atau kemampuan untuk menggunakan TI sebagai sumber keunggulan kompetitif dan sebagai sarana peningkatan efisiensi dan efektivitas, penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan UMKM. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berdampak pada hasil usaha UMKM (Firdhaus & Akbar, 2022)

H2: Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Dengan berkembangnya teknologi informasi di industri, kini semakin banyak inovasi yang diterapkan pada proses bisnis industri. Teknologi informasi juga harus dimanfaatkan di sektor UMKM untuk mengoptimalkan strategi bisnis. Perusahaan menengah lebih baik dari persaingan dalam hal teknologi informasi karena proses kerja lebih cepat, sederhana dan risiko kesalahan berkurang. Industri UMKM sangat dibutuhkan dalam bisnis IT-nya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena jika teknologi informasi UMKM tidak mengikuti perkembangan, maka perusahaan tidak akan mampu bersaing. Teknologi informasi ini membantu UKM bersaing di pasar global saat ini.

#### Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian dan membuktikan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Pengendalian Internal UMKM. Variabel dependen (X1) didalam penelitian ini merupakan Sistem Informasi Akuntansi dan (X2) Teknologi informasi, sedangkan variabel independen atau (Y) adalah Kinerja UMKM. Kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka pemikiran penelitian

### 3. Research Method

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang gejala atau fenomena. Sisi penelitian dilakukan pada UKM yang ada di Kota Palopo. Kawasan ini tetap memiliki potensi besar dalam hal pengembangan sentra industri kecil dan menengah. Total populasi penelitian ini terdiri dari 40 UMKM anggota KOTA PALOPO. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti. Setelah sampel acak ditentukan, orang yang memberikan informasi dipilih secara purposive random sampling, yaitu sampel acak diambil menurut kriteria tertentu, dimana jumlah UKM yang mengikuti pelatihan atau pendidikan lanjutan di kantor koperasi digunakan sebagai kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini. dan UMKM Kota Palopo dan UMKM yang berbisnis telah terkomputerisasi. Peneliti mengumpulkan langsung dari sumber data. Data primer disebut data primer. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik dasar pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Soal dengan data dasar disebar ke pelaku UMKM di Kota Palopo, yang selanjutnya diolah dengan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel.

## 4. Results and Discussions

### 4.1. Hasil Pengujian Hipotesa

Perhitungan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi statistik SPSS versi.21.

### 4.2. Koefisien Determinasi (R Square)

Menguji melakukan koefisien determinasi (R2). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variabel independen (penggunaan sistem informasi manajemen) yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Berikut perhitungan koefisien determinasi (R2) berdasarkan SPSS Ver. 21.00

**Tabel 1.** Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.411	.248

a. Predictors: (Constant), teknologi kabar, penerapan sistem kabar akuntansi

b. Dependent Variable: kinerja UMKM

Berdasarkan table 1, Seberapa akbar kiprah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam sebuah penelitian bisa diketahui melalui uji koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi dipandang menurut output menurut nilai Adjusted R2 dalam contoh regresi yg dibangun. Koefisien determinasi adalah kuadrat menurut koefisien hubungan yg dinotasi menggunakan R2 (Rsquare). Hasil R2 dinyatakan pada 6,4% yg diartikan semakin bertenaga memperlihatkan koefisien hubungan antar variable bertenaga atau menggunakan istilah lain menurut variasi perubahan pada variable Y ditentukan sang adanya variasi perubahan pada variable x. Berdasarkan output uji menurut tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square merupakan sebanyak 0,464, nilai ini asal menurut pengkuadratan nilai koefisien hubungan atau R yaitu 0,681 x 0,681. Besarnya nomor koefisien determinasi R Square merupakan 0,464 atau sama menggunakan 6,4%. Angka tadi mengandung arti bahwa variable x berpengaruh terhadap variable Y sebanyak 6,4%. ditentukan sang variable lain pada luar persamaan regresi ini atau variable yg nir diteliti.

### 4.3. Hasil Uji F atau ANOVA

**Tabel 2.** Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.063	2	.531	8.667	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1.226	20	.061		
	Total	2.289	22			

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi

Tabel 2 menunjukan bahwa F hitung = 8.667 dengan tingkat signifikan > 0,005 yakni sebesar 0,000 jadi teknologi informasi, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

### 4.4. Hasil Uji T

**Tabel 3.** Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.787	.422		4.237	.000
	penerapan sistem informasi akuntansi	.163	.080	.337	2.043	.054
	teknologi informasi	.354	.106	.550	3.333	.003

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai konstan positif 1.787 menunjukkan positif *variable independent* Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan kinerja UMKM.

1. H1 sistem informasi akuntansi (X1) 054 < dari 0,005 jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan ini maka sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. H2 teknologi informasi (X2) 003 > dari 0,005 jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan ini maka teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil pengujian (uji-t) pada tabel 3, Sistem informasi akuntansi pengambilan keputusan dapat berpengaruh terhadap kinerja UKM, dengan bukti (X1) 054 < dari 0,005. Pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi Akuntansi UMKM tidak berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM di PALOPO CITY. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Maisur dan Umar (2019), Mauliansah dan Saputra (2019) serta Supriatini dan Ilham (2017), yang menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pelayanan yang diberikan. Pemahaman masyarakat tentang kompleksitas penerapan sistem informasi akuntansi belum diinvestigasi dan diterima secara memadai mungkin menjadi salah satu alasan dari situasi ini, yang mengarah pada penerapan sistem informasi akuntansi yang kurang efektif dalam mendukung aktivitas UKM. Di kota Palopo.

Hasil uji (t-test) pada Tabel 3 Keputusan berbasis teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja UKM Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UKM Skor (X2) 003 > 0,005. Teknologi informasi mempengaruhi kinerja UKM. Semakin banyak nilai teknologi informasi yang digunakan maka nilai kinerja UKM KOTA PALOPO semakin meningkat. Karena sistem penjualan di masa pandemi saat ini mengharuskan menjaga jarak dengan konsumen, mengurangi penggunaan uang tunai dan berjualan secara digital. Oleh karena itu, pengelola UMKM di wilayah PALOPO CITY diwajibkan untuk menyelesaikan pendidikan bisnis berbasis digitalisasi untuk meningkatkan keterampilan wirausaha. Penelitian ini sejalan dengan temuan Riyad (2020), Suryanti dan Sulindawat (2020), serta Subagio dan Saraswati (2020), yang juga menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. diproduksi Karena penggunaan teknologi informasi secara umum mudah dipahami dan dapat mempermudah pekerjaan pegawai, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan aktivitas UKM di KOTA PALOPO.

## 5. Conclusion

Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja di UMKM. Hal ini disebabkan bahwa dengan adanya penerapan SIA dapat mempermudah pengelola umkm dalam pengambilan keputusan. Pengelola UMKM menyadari pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi pada usaha yang dimiliki dan dikelola. Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyedia berbagai informasi keuangan maupun non keuangan untuk kegiatan perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff (staffing), negosiasi dan perwakilan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja di UMKM.

Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM pada UMKM di Kota Palopo dan teknologi informasi berpengaruh dan memberikan kontribusi terhadap kinerja UMKM di Kota Palopo.

## References

- Angsori, M. L. (2018). *Manfaat Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. 3.
- Antara, H. K., & Diatmika, I. P. G. D. (2022). *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM (Studi kasus usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Buleleng)*. 13(2), 513–524. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v3i2> Pengaruh
- Farina, K., & Opti, S. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KINERJA UMKM. *Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Hafizah, E., & Baridwan, Z. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada umkm otak kopi di kota tulungagung. *Jurnal*

*Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–18.

- Lubis, A. T., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 2338–4603.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). *PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM*. 11(1), 26–32. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Suci, Y. R. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Ilmiah Cano Ekonomos*.
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>